

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang didalamnya berisi pesan dan petunjuk bagi umat manusia bahkan menjadi sebuah pedoman dalam kehidupannya di dunia dengan permasalahan yang ada di dalamnya. Al-Qur'an merupakan suatu panduan atas semua persoalan hidup (Teti Nurhayati, 2018) sehingga semua hal sudah diatur dan ada ketentuannya dalam Al-Qur'an. Maka dari itu, Al-Qur'an tentu tidak diturunkan secara sia-sia, melainkan membawa banyak tujuan, diantaranya untuk memberi petunjuk/*hudan* (Q.S. Al-Baqarah [2] : 2 dan 185 serta Q.S. Fussilat [41] : 44), pembeda (*furqan*) (Q.S. Al-Furqan [25] : 1, pengingat (*adz-Dzikr*) (Q.S. Al-Hijr [15] : 9), nasihat dan obat (*mau'izah* dan *syifa*) (Q.S. Yunus [10] : 57), rahmat serta kabar bahagia (*busyrah*) (Q.S. An-Nahl [16] : 102) bagi umat manusia.

Sebagai seorang muslim tentunya memiliki tanggungjawab yang besar untuk menjaga dan mempertahankan Al-Qur'an, hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti dengan mempelajarinya, meyakinkannya bahkan mengamalkan setiap kandungan yang abadi dalamnya. Sebelum seseorang mengamalkannya, tentu ia harus meyakini bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah SWT. yang *haq* serta tidak ada keraguan sedikit pun di dalamnya, dan mempelajarinya sudah menjadi suatu kewajiban bagi dirinya hingga dapat memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Syarbini & Jamhari, 2012).

Hal ini sesuai dengan keputusan pemerintah di Indonesia yang turut memberikan perhatian, yaitu dalam Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A tahun 82 menyatakan, "perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat

Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Wati, 2017).

Pembelajaran merupakan suatu proses ikhtiar yang dilakukan untuk mencapai perubahan sikap dan tingkah laku baru yang memiliki pengaruh positif (Ita Rosita Nur, 2022). Pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu proses penghayatan dan pengamalan yang dapat membentuk perilaku baik bagi orang yang mempelajarinya. Dalam proses pembelajaran hendaknya dilakukan dengan maksimal, karena pembelajaran Al-Qur'an yang maksimal akan melahirkan generasi Al-Qur'an yang mampu memajukan dan menyejahterakan alam semesta serta dengan adanya risalah Al-Qur'an mampu melindungi dunia dari peradaban.

Adapun langkah pertama yang dapat dicapai adalah dengan memahami Al-Qur'an. Hal ini dapat diawali dengan kemampuan membaca secara tartil sesuai dengan kaidahnya juga dengan menerjemahkan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang sudah ditetapkan (Hamdani, 2017), karena membaca dan menerjemahkan Al-Qur'an merupakan sebuah amal ibadah yang bernilai tinggi di sisi Allah SWT. Pada Shahih Bukhari disebutkan riwayat dari Ustman bin Affan r.a. Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhari No. 5027). Dalam hadits ini, Nabi SAW. memberikan standar bahwa sebaik-baik dari hambanya ialah yang mempelajari Al-Qur'an dan kemudian mengajarkannya kepada orang lain. Allah SWT. akan memberikan ketenangan atau kedamaian, rahmat dan pujian kepada orang-orang yang melantunkan dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dimana malaikat mengelilinginya (Marki, 2023). Artinya, sangat penting bagi setiap muslim untuk bisa membaca, memahami, menghafal bahkan menerjemahkan Al-Qur'an.

Mempelajari bahasa Arab adalah salah satu cara untuk mempelajari Al-Qur'an karena bahasa arab adalah bahasa di mana Al-Qur'an diturunkan. Menurut Q.S. Taha [20] : 113, dijabarkan mengenai pentingnya pendidikan Al-Qur'an sebagai berikut.

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحَدِّثُ هُمْ ذِكْرًا

Artinya: Demikianlah, Kami menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab dan Kami telah menjelaskan berulang-ulang di dalamnya sebagian dari ancaman agar mereka bertakwa atau agar (Al-Qur'an) itu memberi pengajaran bagi mereka.

Menurut pengamatan penulis, umat Islam sangat menghargai dan memberikan perhatian lebih terhadap kitab sucinya (Al-Qur'an) dari generasi ke generasi. Berinteraksi dengan Al-Qur'an merupakan pengalaman yang berharga bagi umat Islam dalam beragama, baik berupa pikiran, pengalaman emosional maupun spiritual yang dapat diungkapkan secara lisan, tulisan ataupun tindakan. Pengalaman ini mengarah pada pemahaman dan penghayatan individu terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dapat mempengaruhi individu lain yang melahirkan kesadaran kolektif dan tindakan yang terorganisir. Pengalaman berkomunikasi dengan Al-Qur'an ini dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, salah satunya dengan cara menerjemahkan Al-Qur'an (M. Mansyur, 2007).

Namun kenyataannya pada setiap keluarga muslim rata-rata anggota keluarga hanya mampu sampai tahap membaca tidak sampai menerjemahkan atau mengetahui pesan yang dimaksud di dalam Al-Qur'an, ini seringkali membuat seseorang tidak memahami kandungan Al-Qur'an yang dibacanya. Selain itu, banyak juga diantaranya yang belum tahu dan tidak mau berusaha untuk mencoba mempelajarinya hingga menyulitkan dirinya dalam memahami kandungan Al-Qur'an (Nurfitriani & Oking Setia Priyatna, 2020).

Diduga salah satu faktor penyebab yang sering dihadapi adalah sulitnya dalam mempelajari dan menerapkan pembelajaran *nahwu-shorof* atau bahasa Arab, karena dianggap sebagai pelajaran yang paling sulit. Persepsi ini menggiring manusia untuk semakin menjauhi bahasa Arab hingga tidak sedikit orang yang kurang memahami pesan dan maksud yang terkandung dalam Al-Qur'an, walau pada kenyataannya tentu tidak sesulit itu (Ratih, 2014). Dan ini tentu bertentangan dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Qamar: 32 yang artinya, "Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran." Maka dari itu, untuk

memudahkan seseorang agar dapat memahami Al-Qur'an, perlu adanya penerjemahan Al-Qur'an.

Penerjemahan Al-Qur'an adalah upaya memindahkan bahasa Arab ke dalam bahasa lain dengan tujuan untuk mempermudah individu dalam memahami dan mendalami informasi yang terkandung dalam Al-Qur'an melalui terjemahan dan pesan pokok di dalamnya (Shalihah & Hamzah, 2024). Hal tersebut memberikan peluang kepada kaum muslim, terutama mereka yang tidak menguasai bahasa Arab, untuk dapat memahami isi Al-Qur'an dengan lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentu diperlukan strategi dan metode yang tepat dan relevan. Maka dari itu, dalam proses menerjemahkan Al-Qur'an membutuhkan metode dan teknik untuk dapat memudahkan membantu proses lebih mudah dan berhasil dalam mencapai tujuan.

Ada banyak metode yang tersedia pada zaman sekarang. Kita dapat mengikuti metode penerjemahan Al-Qur'an yang digunakan di institusi pendidikan formal atau non-formal. Salah satu cara untuk mengatasi kendala ini adalah dengan memperbaiki metode pembelajaran *nahwu dan shorof* sehingga hasilnya lebih efektif dan efisien. Salah satu metode yang digunakan santri Tamyiz Online adalah metode tamyiz.

Metode tamyiz merupakan sebuah metode pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan peserta didik atau santri dalam membaca, memahami dan menerjemahkan serta menulis Al-Qur'an (Baihaki, 2017). Metode tamyiz menekankan pada pemahaman dan terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cermat, sehingga santri dapat memahami konteks dan pesan yang terkandung di dalamnya. Ini adalah salah satu pendekatan atau cara belajar Al-Qur'an yang dipercaya bahwa dalam penerapannya, metode Tamyiz dalam pembelajaran Al-Qur'an mampu meningkatkan kualitas pemahaman para santri secara signifikan dalam hal penerjemahan.

Banyak institusi pendidikan Islam mulai menggunakan pembelajaran online, termasuk pengajaran tamyiz di era digital saat ini, terkhusus kelompok santri Tamyiz Online yang belajar Al-Qur'an menggunakan metode tamyiz secara daring. Pada penelitian ini, peneliti menjadikan Tamyiz Online sebagai

objeknya, khususnya tentang respon santri terhadap pembelajaran terjemah Al-Qur'an di kelas. Di sini pembelajaran metode tamyiz diposisikan sebagai media untuk membantu memudahkan dan melancarkan pemahaman terhadap terjemah Al-Qur'an. Peneliti tertarik dikarenakan fenomena ini cukup penting dalam penelitian akademik khususnya terkait bagaimana santri dalam meresepsi Al-Qur'an dan menerjemahkannya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman, tanggapan, dan pengalaman santri terhadap pembelajaran di kelas Tamyiz Online dengan harapan penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang metode pembelajaran terjemah dan sejauh mana pemahaman dan aplikasi pengajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan Islam, pengajar, dan santri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an secara online melalui metode tamyiz. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi konteks pendidikan Islam, tetapi juga dapat membantu mengembangkan cara umum untuk mempelajari Al-Qur'an, terutama di era digital yang terus berkembang. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini dengan mengangkat judul **METODE TAMYIZ PADA PEMBELAJARAN TERJEMAH AL-QUR'AN (Studi Kasus pada Kelas Tamyiz Online Angkatan 72 Tahun 2023).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode tamyiz pada kelas Tamyiz Online Angkatan 72?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran terjemah Al-Qur'an di kelas Tamyiz Online Angkatan 72?
3. Bagaimana penggunaan teknologi dan platform online dalam pembelajaran terjemah Al-Qur'an di kelas Tamyiz Online Angkatan 72?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini tentu untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang disajikan, antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode tamyiz pada kelas Tamyiz Online Angkatan 72.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran terjemah Al-Qur'an di kelas Tamyiz Online Angkatan 72.
3. Untuk mengetahui penggunaan teknologi dan platform online dalam pembelajaran terjemah Al-Qur'an di kelas Tamyiz Online Angkatan 72.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari kajian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi pemahaman dan ilmu pengetahuan yang lebih baik serta memperkaya khazanah keilmuan atau berkontribusi penting dalam literatur keislaman tentang pembelajaran terjemah Al-Qur'an khususnya dengan metode tamyiz. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan akademik dan memberikan sumbangan konseptual dalam pengembangan metode pembelajaran maupun teori kajian dalam aspek terjemah Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi diri sendiri. Sebagai pengalaman praktis dan untuk menambah pengetahuan peneliti tentang pembelajaran terjemah Al-Qur'an pada santri Tamyiz Online angkatan 72 tahun 2023.
- b. Bagi institusi. Dapat dijadikan sebagai bahan refleksi atau evaluasi dalam bidang penelitian ilmiah untuk meningkatkan pemahaman terkait pembelajaran terjemah Al-Qur'an serta sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembinaan di Tamyiz Online.
- c. Bagi masyarakat. Semoga bisa menjadi referensi di dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya tentang menerjemahkan Al-Qur'an yang benar dengan menggunakan metode tamyiz. Selain itu juga

diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam secara lebih luas.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka sangat penting penelitian karena pada bagian ini bertujuan untuk meninjau hasil karya peneliti sebelumnya sebagai bukti kemurnian atau otentik dari sebuah hasil karya, bukan hasil plagiarisme atau duplikasi, menunjukkan perbedaan dan persamaan antara hasil penelitian lain dengan apa yang akan dicapai peneliti saat ini, membantu peneliti menemukan referensi penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Berikut ini penulis paparkan beberapa penelitian relevan dalam penyusunan karya ilmiah ini, antara lain :

1. Skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Tamyiz Dalam Menerjemahkan Al-Qur'an di SMP Al-Qur'an Ma'rifatussalam Subang (Studi Kasus Siswi Kelas VII)" ditulis oleh Ira Humaira pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi metode tamyiz dalam penerjemahan Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat pembelajarannya di SMP Al-Qur'an Ma'rifatussalaam Subang. Studi kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif. Kepala sekolah, pembina metode Tamyiz, guru kelas VII, dan perwakilan siswa SMP Al-Qur'an Ma'rifatussalaam Subang adalah subjek penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, pembina metode Tamyiz, guru kelas VII, dan perwakilan siswa kelas VII. Selain itu, mereka mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini dari dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran tamyiz sudah sesuai untuk digunakan, dengan buku petunjuk pintar untuk menerjemahkan Qur'an dan kitab kuning, dan metode pendidikannya menggunakan ceramah, latihan, demonstrasi, dan metode pengajaran laduni. Selama pelaksanaannya, faktor penghambat termasuk kurangnya tenaga pengajar dan waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran. Di sisi lain, faktor pendukung termasuk menyediakan fasilitas yang memenuhi

kebutuhan pembelajaran, pembekalan dan pelatihan bagi guru, dan materi yang mendukung program sekolah.

2. Artikel yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Tamyiz pada Siswa di SMP IT Al Munadi Medan" ditulis oleh Endang Dwi Hartati pada tahun 2023 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang pendekatan tamyiz dalam pengajaran siswa di SMP IT Al Munadi Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tamyiz digunakan dengan baik untuk mengajar bahasa Arab siswa di SMP IT Al Munadi Medan. Terdiri dari tiga bagian: (1) aspek perencanaan, yang mencakup penerapan metode tamyiz dalam kurikulum dan menjadikannya program unggul; (2) aspek pelaksanaan, yang mencakup penerapan metode tamyiz dalam RPP, silabus standar pengajaran berbasis metode tamyiz, batasan materi tamyiz, dan buku pegangan guru; dan (3) aspek evaluasi, yang mencakup tindakan evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan terjemahan Al-Qur'an siswa. Evaluasi termasuk ujian setiap hari, tengah semester, dan akhir semester, yang dilakukan secara tertulis dan lisan.
3. Artikel yang berjudul "Strategi Pembelajaran Terjemah Al-Quran Dengan Pendekatan Metode Tamyiz Pada Santri MBS Pleret" disusun oleh Samsul Bahri, Moh. Naim Madjid, Muh. Syifa Amin Widigdo Tahun 2023, Magister Ilmu Agama Islam, Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebuah pesantren yang terletak di PPM MBS Pleret menjadi subjek penelitian ini, yang menggunakan metode kasus tunggal dan pendekatan kualitatif. Observasi partisipatif, wawancara, dan studi dokumen adalah metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran metode Tamyiz di PPM MBS Pleret mengajarkan terjemahan Al-Qur'an secara efektif. Faktor-faktor seperti persiapan guru pengampu, pengelolaan kelompok, desain

kurikulum, tahapan materi pembelajaran, dan teknik evaluasi berjenjang dan terstruktur juga berkontribusi pada keberhasilan strategi ini.

4. Artikel yang berjudul “Implementasi Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Terjemah Alquran di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin” disusun oleh Rahman Hidayat dari STAI Al-Jami Banjarmasin dan Muhammad Ihsanul Arief, S.Th.I, M.Ag dari Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin Tahun 2022. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tamyiz dalam pembelajaran terjemah Al-Qur'an dan tantangannya di SD, SMP, dan SMA Islam Sabilal Muhtadin. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode tamyiz tersebut mendukung proses pembelajaran terjemah Al-Qur'an, antara lain dengan dibuatnya kurikulum khusus, sarana dan prasarana yang memadai, pemberian bimbingan dan motivasi serta penciptaan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga tidak ditemukannya kendala dalam penerapan metodenya, hanya ditemukan problematika pada peserta didik yang kurang lancar BTA dan belum paham menggunakan kamus kawakan.
5. Artikel yang berjudul “Penerapan Metode Tamyiz Dalam Menerjemahkan Teks Bahasa Arab di MTS Al-Falah Gorontalo”, disusun oleh Serlita Rosilia dari Sultan Amai Gorontalo dan Abdullah dari Universitas Muhammadiyah Gorontalo Tahun 2022. Artikel ini membahas tentang penerapan metode Tamyiz dalam penerjemahan teks bahasa Arab di MTS Al-Falah Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Tamyiz meningkatkan kemampuan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab yang dibuktikan dengan peningkatan hasil yang diperoleh siswa pada setiap siklusnya. Oleh sebab itu, tamyiz dapat dijadikan salah satu metode alternatif untuk meningkatkan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab pada tingkat menengah, termasuk pencapaian standar ketuntasan pada saat pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

6. Artikel yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Tamyiz Terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Kelas X MA Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan Anjani” disusun oleh Majid Ahmad pada tahun 2021, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dampak penggunaan metode Tamyiz terhadap kemampuan siswa kelas X MA Syaikh Zainuddin NW Anjani dalam menerjemahkan teks bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Tamyiz berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas X MA Syaikh Zainuddin NW Anjani dalam menerjemahkan teks bahasa Arab, namun pengaruhnya masih rendah. Sebab kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab tidak hanya memerlukan metode yang tepat, namun juga harus didukung oleh minat belajar siswa dan keseriusannya, kompetensi guru, serta strategi mengajar Tamyiz.
7. Artikel yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Tamyiz di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang” disusun oleh Muhammad Ansharullah, M. Muhtar Arifin Sholeh, Moh. Farhan Tahun 2021, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung. Artikel ini bertujuan untuk menjawab bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode tamyiz dalam mata pelajaran bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan metode tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab diselenggarakan secara baik dan lancar dikarenakan dipersiapkan dengan matang baik dari RPP, prosedur dan/atau langkah yang telah ditetapkan. Kemudian evaluasinya dinilai baik karena sesuai dengan rencana pembelajaran yang diinginkan.
8. Artikel yang berjudul “Penerapan Metode Tamyiz (Cara Asyik Belajar Bahasa Arab) untuk Anak” disusun oleh Arina Hunafa Qudsi, Dadan Anugrah Tahun 2021, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil penelitian menggambarkan bahwa metode tamyiz adalah metode yang tepat bagi

anak-anak dengan pembelajaran yang menyenangkan, maka didalamnya diterapkan dengan menggunakan game atau permainan, yang akhirnya para anak seluruhnya mencapai kebahagiaan. Setiap bab pembahasan disuguhkan dengan permainan yang tidak membuat bosan dalam penerapannya dan mempermudah proses penghafalan terhadap kosakata bahasa Arab.

9. Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Melalui Metode Tamyiz di Pondok Pesantren Wali Salatiga” ditulis oleh Sundari Indah Pratiwi Tahun 2020, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana metode tamyiz diterapkan dan bagaimana capaian hasil belajar santri terhadap metode tersebut di Pondok Pesantren Wali, dengan menggunakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tamyiz di Pondok Pesantren Wali memiliki dampak yang positif pada santri yang mana metodenya diterapkan dengan cara dinyanyikan yang membuat pembelajaran menyenangkan. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar santri setelah menerapkan metode tamyiz dapat mengoptimalkan fungsi otak secara maksimal dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan santri yang baik.

Kesembilan penelitian terdahulu di atas memiliki karakteristik masing-masing sebagaimana termuat pada tabel berikut :

Tabel 1.1. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti	Perbedaan	Persamaan
Ira Humaira	Responden peserta didik tingkat SMP, lokus di Subang.	Sama-sama menjelaskan tentang metode tamyiz, hanya berbeda pada

Endang Dwi Hartati	Responden peserta didik tingkat SMP IT, lokus di Medan.	tingkat peserta didik dan lokusnya, semuanya menggunakan field research dengan pendekatan kualitatif dengan analisis non statistik.
Samsul Bahri, Moh. Naim Madjid, Muh. Syifa Amin Widigdo	Responden peserta didik tingkat santri, lokus di Yogyakarta.	
Rahmat Hidayat	Responden peserta didik tingkat SD, SMP, SMA, lokus di Banjarmasin.	
Serlita Rosilia dan Abdullah	Responden peserta didik tingkat MTS, lokus di Gorontalo.	
Majid Ahmad	Responden peserta didik tingkat MA, lokus di Lombok Timur.	
Muhammad Ansharullah	Responden peserta didik tingkat SMP, lokus di Semarang.	
Arina Hunafa Qudsi	Responden peserta didik tingkat Anak-anak.	
Sundari Indah Pratiwi	Respondennya pengasuh pondok, 2 ustadz, 2 santri dan pengurus pondok.	

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu yang relevan tersebut belum ada atau belum ditemukan penelitian terkait penerapan pembelajaran terjemah Al-Qur'an dengan metode tamyiz di kelas Tamyiz Online. Hal ini tentu dikarenakan penelitian ini dapat menambah literatur akademik dan praktis

tentang pembelajaran Al-Qur'an, terutama yang berkaitan dengan metode tamyiz. Distingsi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut.

- a. Fokus penelitian adalah analisis implementasi metode tamyiz terhadap pembelajaran terjemah Al-Qur'an pada santri Tamyiz Online angkatan 72 tahun 2023. Dalam konteks ini, penelitian ini mengacu pada pemahaman, persepsi, potensi dan tantangan santri terhadap metode pembelajaran yang digunakan.
- b. Lokus penelitian ini adalah di kelas Tamyiz Online, dengan menggunakan platform aplikasi *whatsapp* dan *zoom*.
- c. Metode pada penelitian ini adalah studi kasus dengan jenis penelitian *field research* yaitu pendekatan lapangan dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- d. Luaran penelitian ini adalah diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana metode tamyiz efektif dalam pembelajaran terjemah Al-Qur'an dan bagaimana metode ini dapat memperkaya pengetahuan bagi semua kalangan muslim serta mendorong minat bagi siapapun yang ingin belajar terjemah Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendukung penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan berikut:

BAB I PENDAHULUAN: merupakan pengantar yang memberikan penjelasan lengkap tentang seluruh isi tulisan penelitian. Bab ini meliputi latar belakang penelitian tentang bagaimana menerjemahkan Al-Qur'an dengan metode tamyiz di kelas Tamyiz Online dan kegiatan didalamnya, kemudian membatasi masalah sehingga rumusan masalahnya menjadi implementasi metode tamyiz terhadap pembelajaran terjemah Al-Qur'an pada kelas Tamyiz Online Angkatan 72 tahun 2023, faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran terjemah Al-Qur'an serta penggunaan teknologi dan platform online dalam pembelajaran terjemah Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk

menjawab semua permasalahan, manfaat penelitian ini dibagi menjadi yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan. Semua ini yang akan membantu memahami penelitian ini secara keseluruhan.

BAB II KERANGKA TEORI: Dalam bab ini, mencakup landasan teori yang berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan tinjauan kepustakaan atau penelitian yang relevan. Peneliti akan membahas ruang lingkup metode pembelajaran, metode terjemah Al-Qur'an dan metode pembelajaran terjemah Al-Qur'an.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN: Pada bab ini mendeskripsikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data yang terdiri sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik pengumpulan data yang mencakup langkah-langkah yang diambil penulis untuk mengumpulkan data, kemudian teknik analisis data untuk mendapatkan keabsahan data, serta tempat dan waktu penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN: Pada bab ini membahas hasil penelitian yang mencakup penyajian dan analisis data yang didapatkan pada pelaksanaan penelitian yang dimulai dari pemaparan gambaran umum lokasi penelitian, implementasi metode tamyiz, faktor-faktor pendukung dan penghambat serta penggunaan teknologi dan platform online dalam pembelajaran terjemah Al-Qur'an di kelas 72 angkatan 2023. Kemudian dilanjut dengan menganalisis data penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yang ditunjang oleh buku pedoman dan pengamatan wawancara untuk menjawab rumusan masalah. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian yang diperoleh untuk mencapai kesimpulan.

BAB V PENUTUP: Bab ini mencakup kesimpulan dan saran dari penelitian. Kesimpulan memberikan jawaban atas rumusan dan keterbatasan penelitian, dan saran berisi rekomendasi untuk peneliti berikutnya untuk menyelesaikan masalah yang belum diselesaikan dan saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan serta untuk meningkatkan kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik lagi.